

**PENERAPAN POLA BERBASIS WARNA PADA
PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL UNTUK ANAK
USIA 5-7 TAHUN DI KAWAI MUSIC SCHOOL LUMAJANG**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Tabita Sabathini Kuncoro
NIM 17101070132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

**PENERAPAN POLA BERBASIS WARNA PADA
PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL UNTUK ANAK
USIA 5-7 TAHUN DI KAWAI MUSIC SCHOOL LUMAJANG**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun Oleh
Tabita Sabathini Kuncoro
NIM 17101070132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

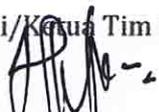
Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN BERBASIS WARNA PADA PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL PADA ANAK USIA 5-7 DI KAWAI MUSIC SCHOOL LUMAJANG diajukan oleh Tabita Sabathini Kuncoro, NIM 17101070132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

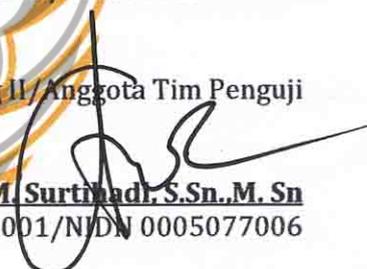
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Ayub Prasetyo S. Sn., M. Sn.

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. R.M. Surtinadi, S.Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Oriana Tio Parahita Nainggolan S. Sn., M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tabita Sabathini Kuncoro

NIM : 17101070132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN POLA BERBASIS WARNA PADA PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL UNTUK ANAK USIA 5-7 TAHUN DI KAWAI MUSIC SCHOOL LUMAJANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya tulis sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kenali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juni 2022



Tabita Sabathini Kuncoro
NIM 17101070132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Antiseden dan Konsekuen	16
Gambar 2.2.	Garis Paranada	18
Gambar 2.3.	Tanda Birama	19
Gambar 2.4.	Kunci G	21
Gambar 2.5.	Kunci F	21
Gambar 2.6.	Tanda Kromatis	21
Gambar 4.1.	Kunci G Pola Warna	39
Gambar 4.2.	Kunci F Pola Warna	40
Gambar 4.3.	Not penuh	41
Gambar 4.4.	Not 1/2	42
Gambar 4.5.	1/4	42
Gambar 4.6.	1/8	42
Gambar 4.7.	1/16	46
Gambar 4.8.	Birama 4/4	46
Gambar 4.9.	Birama 3/4	46
Gambar 4.10.	Birama 2/2	47
Gambar 4.11.	Birama 6/8	47
Gambar 4.12.	Lagu Ferris Wheel	47
Gambar 4.13.	Not 1/4	48
Gambar 4.14.	Not 1/2	50
Gambar 4.15.	Not 1/8	51
Gambar 4.16.	Not 1/16	51
Gambar 4.17.	Ritmis Ferris Wheel	51
Gambar 4.18.	Ritmis ferris Wheel	51
Gambar 4.19.	Murid Charisa	51
Gambar 4.20.	Murid Grace	52

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih dan kemurahanNya senantiasa telah membimbing dan menyertai penulis sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan baik dan indah pada waktunya. Skripsi ini berjudul Penerapan Pola Warna Pada Pembelajaran Piano untuk anak usia 5-7 di Kawai Music School Lumajang, diajukan oleh kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana seni S1. Proses menyelesaikan skripsi ini penulis merasa mendapat banyak pengetahuan, dan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu menyelesaikan tugas skripsi ini;

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik, Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., Selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memimpin dengan baik, amanah, bijaksana dan selalu mendengar keluh kesah mahasiswa dan memberikan solusi terbaik untuk setiap masalah selama masa perkuliahan.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan S. Sn., M. Sn., Selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik dan dosen penguji ahli yang telah memberi telah mengoreksi, mengkritik dan memberikan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa lebih bermakna dan berguna.
3. Ayub Prasetyo S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu, wawasan, serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan banyak ilmu, wawasan, serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
5. Pihak KAWAI Music School, Bapak Gatra dan Ibu Stephanie M. Pd., selaku selaku pemilik Kawai Music School Lumajang yang telah bersedia memberi izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan saudara-saudara yang telah memberi dukungan kasih sayang, dan mendoakan agar kuliah berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Penulis

Tabita Sabathini Kuncoro

ABSTRAK

Tahap awal yang harus dikuasai dalam pembelajaran piano adalah membaca notasi balok karena membaca notasi balok sebagai penunjang bermain musik. Terdapat beberapa faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca notasi balok, yaitu kurangnya media pembelajaran yang menarik khususnya bagi anak usia 5-7 tahun di sekolah musik KAWAI School Luamajang hal tersebut menjadi hambatan dalam membaca notasi musik. Ada beberapa metode yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu metode imitasi, demonstrasi metode pola warna adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa pada pembelajaran piano khususnya membaca notasi balok dalam bentuk tangga nada C Mayor pada kunci G dan kunci F serta pembelajaran lagu dari kurikulum KAWAI yaitu dari lagu Ferris Wheel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan informasi yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar tidak menekankan pada angka. Lokasi penelitian ini di Kawai Music School Lumajang, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi aktif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah lima (5) siswa usia 5-7 tahun. Dari hasil penelitian adalah siswa dapat memainkan notasi balok pada piano dengan metode warna menggunakan kedua tangan memiliki peningkatan dalam bermain lagu.

Kata kunci: Metode pembelajaran; notasi balok; piano; media warna

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan musik adalah salah satu pelajaran yang diminati pada semua kalangan rentang segala umur. Hal ini disebabkan karena seni musik dapat membantu pengembangan intelektual, emosional dan potensi-potensi yang ada di dalam diri, bahwa musik salah satu pendidikan seni yang dapat mengembangkan potensi diri, melalui pendidikan formal seperti di sekolah musik dan non formal di lembaga-lembaga kursus musik (Almanda 2020). Tujuan pendidikan musik membantu pengembangan kemampuan setiap siswa untuk memiliki pengalaman musikal. Pengajaran musik adalah pelajaran dalam memahami arti musik dan makna dari unsur-unsur musik suatu lagu atau komposisi musik dalam pengalaman musikal bagi anak. Piano merupakan instrumen musik yang dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran musik bagi anak-anak, pada umumnya musik piano adalah instrumen yang populer dan menjadi instrumen basic atau dasar guna belajar musik lebih serius. Jika diamati, banyak orang tua mengkursuskan anaknya untuk belajar instrumen piano sejak usia dini. Selain menjadi alat musik dasar, hal tersebut menjadikan orang tua memilihkan alat musik piano karena piano memiliki rentang nada yang luas sehingga anak dapat melakukan dimensi melodi dan harmoni secara bersamaan. Namun demikian, tidaklah mudah untuk mengenalkan instrumen piano pada anak usia 5-7 tahun. Konsentrasi

dan daya memori yang berbeda-beda dari masing-masing anak membutuhkan beragam pendekatan untuk mengenalkan dan mengajarkan instrumen piano, khususnya mengenalkan tuts piano. Register piano yang mencapai hampir 5 oktaf pada awalnya mungkin sulit diterima bagi anak untuk bagaimana menghafal dan mempelajarinya.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti mengamati pengajaran piano di Lembaga Musik Modern Kawai Musik School Lumajang mengalami hambatan dalam mengajarkan notasi musik dengan papan piano tuts piano hitam-putih khususnya bagi anak yang berusia 5-7 tahun, hal tersebut karena anak sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran. Salah satu cara dalam meningkatkan daya ingat anak dengan pengenalan konsep warna pada anak yang salah satu bentuk pembelajaran dasar agar anak lebih peka dengan objek-objek di lingkungannya, juga dapat meningkatkan pola pikir dan kreativitas pada anak (Aisyah, 2017).

Anak usia pada rentang usia 5-7 tahun, yaitu usia yang merupakan tahap yang sedang berada pada akhir dari bagian awal masa kanak-kanaknya. Karakteristik khusus bagi anak dalam kelompok usia 5-7 tahun menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif, serta anak usia dini juga mempunyai kemampuan kognitif pada tahap pra-operasional. Tahap pra-operasional anak hanya dapat pemikiran simbolis mendominasi hidupnya pemikiran simbolis membuat anak pada usia ini menyusun kata dan gambar suatu objek atau tindakan tertentu dalam pikiran (Piaget Ibda, 2015).

Media warna membantu anak secara konkret, adalah dengan menggunakan media visual yang anak sukai, yaitu warna. Sebagai contoh yaitu dengan penggunaan warna-warni agar anak tertarik belajar. Pola warna merupakan model pelajaran pada siswa tahap operasional konkret. serta model ini memberikan variasi dengan memberikan warna terhadap setiap tuts pada piano.

Lembaga kawai menggunakan metode *Listening and moving* dengan kurikulum *Fun and Grow* sebagai panduan buku dalam proses pembelajaran piano, namun tetap saja membutuhkan kreativitas guru dalam mengajar, untuk itulah mengapa penelitian Penerapan Pola Warna terhadap Pembelajaran Piano pada Kurikulum KAWAI untuk Anak Usia 5-7 tahun menjadi penting dilakukan karena dapat menjadi salah satu solusi atau alternatif guna mengenalkan instrument piano sejak dini secara menyenangkan. berbeda-beda dari masing-masing anak membutuhkan beragam pendekatan untuk mengenalkan dan mengajarkan instrumen piano, khususnya mengenalkan tuts piano. Register piano yang mencapai hampir lima (5) oktaf pada awalnya mungkin sulit diterima bagi anak untuk bagaimana menghafal dan mempelajarinya.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti mengamati pengajaran piano di Lembaga Musik Modern Kawai Musik School Lumajang mengalami hambatan dalam mengajarkan notasi musik dengan papan piano tuts piano hitam-putih khususnya bagi anak yang berusia 5-7 tahun, hal tersebut karena

anak sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran. Salah satu cara dalam meningkatkan daya ingat anak dengan pengenalan konsep warna pada anak yang salah satu bentuk pembelajaran dasar agar anak lebih peka dengan objek-objek di lingkungannya, juga dapat meningkatkan pola pikir dan kreativitas pada anak (Aisyah, 2017).

Anak usia pada rentang usia 5-7 tahun, yaitu usia yang merupakan tahap yang sedang berada pada akhir dari bagian awal masa kanak-kanaknya. Karakteristik khusus bagi anak dalam kelompok usia 5-7 tahun menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif, serta anak usia dini juga mempunyai kemampuan kognitif pada tahap pra-operasional.

Tahap pra-operasional anak hanya dapat pemikiran simbolis mendominasi hidupnya pemikiran simbolis membuat anak pada usia ini menyusun kata dan gambar suatu objek atau tindakan tertentu dalam pikiran (Piaget Ibda, 2015).

Media warna membantu anak secara konkret, adalah dengan menggunakan media visual yang anak sukai, yaitu warna. Sebagai contoh yaitu dengan penggunaan warna-warni agar anak tertarik belajar. Pola warna merupakan model pelajaran pada siswa tahap operasional konkret. serta model ini memberikan variasi dengan memberikan warna terhadap setiap tuts pada piano. Lembaga kawai menggunakan metode *Listening and moving* dengan kurikulum *Fun and Grow* sebagai panduan buku dalam proses pembelajaran piano, namun tetap saja membutuhkan kreativitas guru dalam

mengajar, untuk itulah mengapa penelitian Penerapan Pola Warna terhadap Pembelajaran Piano pada Kurikulum KAWAI untuk Anak Usia 5-7 tahun menjadi penting dilakukan karena dapat menjadi salah satu solusi atau alternatif guna mengenalkan instrument piano sejak dini secara menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas menyatakan bahwa adanya hambatan bagi anak murid dalam membaca notasi pada papan tuts piano hitam-putih, sehingga kemampuan anak lambat untuk mencapai kurikulum. Maka dari itu peneliti menyampaikan masukan metode pengaruh penerapan pola warna melodi dan iringan piano dengan penerapan notasi warna pada anak usia 5-7 tahun di Lembaga Musik Kawai Lumajang. Berikut rumusan masalah yang di paparkan oleh peneliti:

1. Bagaimana pengaruh warna bagi anak usia 5-7 tahun dengan metode pola warna pada tuts piano dalam pembelajaran piano di Lembaga Kawai Music School lumajang?
2. Bagaimana hasil penerapan bagi anak usia 5-7 tahun dengan metode pola warna pada tuts piano dalam pembelajaran piano di Lembaga Kawai Music School?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian menerapkan metode pembelajaran konsep pewarnaan pada tuts piano adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan konsep metode pewarnaan tuts piano dalam pembelajaran piano pada anak usia 5-7 tahun di Lembaga Kawai Music School Lumajang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil penerapan metode konsep perwarnaan tuts piano dalam pembelajaran piano pada anak usia 5-7 tahun di Lembaga Kawai Music School Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti konsep pewarnaan pada tuts piano dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis: Memberikan informasi bagi guru dalam menyajikan materi menggunakan metode pola warna pada pembelajaran piano yang lebih variatif untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar musik piano.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi guru: memberikan pengajaran piano agar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan kinerja guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

- b. Bagi siswa: meningkatkan pengetahuan notasi musik melalui pola warna bagi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

